

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan Kualitatif Jenis Deskriptif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dan dengan menggunakan metode-metode ilmiah (Moleong, 2000). Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan terkait dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek-subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka dan bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka, bagaimana kesiapan guru melakukan evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 40 Gresik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 40 Gresik. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023, Alasan penelitian di UPT SD Negeri 40 Gresik, sebagai tempat penelitian karena yang pertama pernah mengajar menggantikan guru yang sedang cuti hamil selama 2 bulan mengajar di UPT SD Negeri 40 Gresik dan tempatnya juga tidak jauh dari tempat tinggal saya. yang kedua peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini ialah guru wali kelas 1 dan 4 yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitiannya.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi tentang pernyataan tentang indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara detail. Rincian aspek yang akan diteliti tersebut berguna memberikan arah dan memperjelas jalinan fenomena yang diteliti. Penelitian ini difokuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 40 Gresik ?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 40 Gresik ?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 40 Gresik ?

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan sebagai berikut :

1. Identifikasi Perumusan dan Pembatasan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal pokok yang menjadi langkah awal penelitian. Perumusan masalah harus dibuat sedemikian rupa agar dapat menjawab rasa ingin tahu yang mendasari penelitian dilakukan. Perumusan masalah diharapkan memberikan stimulus dalam menguraikan jawaban dari

permasalahan yang diteliti. Selanjutnya ialah pembatasan masalah, hal ini harus dilakukan guna menghindari tidak relevannya tujuan awal penelitian dengan hasil penelitian. Pembatasan ini juga dapat memfokuskan penelitian sehingga dapat berjalan sesuai prosedur dan penelitian dapat dilakukan secara efisien.

2. Penyusunan Pertanyaan Pokok dan Sumpel Purposif

Penelitian kualitatif ini memiliki instrumen berupa pertanyaan pertanyaan untuk diajukan dalam wawancara guna pengumpulan data. Oleh sebab itu pertanyaan dibuat guna menjawab hal-hal yang akan diteliti secara fokus dan tepat sasaran. Selanjutnya penentuan sampel purposive merupakan kegiatan penentuan sampel yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian dan subjek yang akan diteliti.

3. Pengumpulan dan Analisis Interpretasi Data

Pengumpulan dan analisis interpretasi data ini merupakan tahap lanjutan setelah disusun pertanyaan pokok dan telah ditentukan sampel penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat, dapat melalui kegiatan wawancara terhadap subjek yang relevan, observasi.

4. Penyusunan Laporan.

Tahapan terakhir penyusunan laporan. Termuat di dalamnya terkait hasil penelitian dan temuan-temuan selama penelitian berlangsung. Penyusunan laporan hendaknya dibuat dengan sebenarbenarnya berdasarkan fakta-fakta penelitian. Disusun secara sistematis dan disajikan dengan baik agar memudahkan pembaca memahami laporan penelitian ini.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara yang dipergunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentu menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk pengumpulan data. Wawancara mendalam merupakan metode perolehan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dapat digunakan untuk teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karenanya peneliti sudah menyiapkan instrumen wawancara dan informan sudah menyiapkan jawabannya. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 3 yaitu : guru wali kelas 1 dan 4.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama



mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

c. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Wawancara

- Instrumen Wawancara terhadap Guru Wali kelas 1 dan 4

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara terhadap Wali Kelas 1 dan 4.

No	Pertanyaan	URAIAN
1.	Menurut pendapat ibu mengapa seorang guru harus membuat Rpp sebelum memulai pembelajaran ?	

2.	Langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan guru di Upt Sd Negeri 40 gresik, sebelum menyusun Rpp kurikulum merdeka ?	
3.	Menurut ibu sudah siapakah guru di Upt Sd Negeri 40 Gresik menyusun Rpp sesuai kurikulum merdeka ?	
4.	Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan pembelajaran pada kurikulum merdeka ?	
5.	Menurut Ibu sudah siapakah guru di Upt Sd Negeri 40 Gresik dalam menerapkan kebijakan kurikulum merdeka ?	
6.	Apa Saja yang dipersiapkan ibu guru di Upt Sd Negeri 40 Gresik Untuk melaksanakan sistem pembelajaran pada kurikulum merdeka ?	
7.	Bagaimana kesiapan guru di Upt Sd negeri 40 gresik mengenai 4 program pokok pembelajaran pada Kurikulum Merdeka ?	
8.	Apa yang diharapkan ibu sebagai guru dari kebijakan kurikulum merdeka ?	
9.	Apa saja yang dipersiapkan guru di Upt Sd Negeri 40 gresik dalam mengevaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka ?	
10.	Menurut ibu sudah siapakah guru di Upt Sd 40 Gresik mengevaluasi pembelajaran sesuai kurikulum merdeka ?	

2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KETIKA GURU MENGAJAR

NO	Pengamatan	Aspek yang dinilai	SKOR			
			4	3	2	1
I	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan siswa untuk belajar. 2. Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran . 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 				
II	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan informasi awal mengenai materi 2. Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar. 3. Meminta kepada semua siswa untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru. 4. Guru memelaskan materi pelajaran dengan suara yang bervariasi untuk merangsang motivasi siswa . 5. Guru memperhatikan penggunaan bahasa kontak mata dan memberikan hiburan 6. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru. 7. Meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru 				
III	Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir				
IV	Menutup Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan tugas rumah 				

Keterangan :

1 = Buruk

2 = Kurang baik

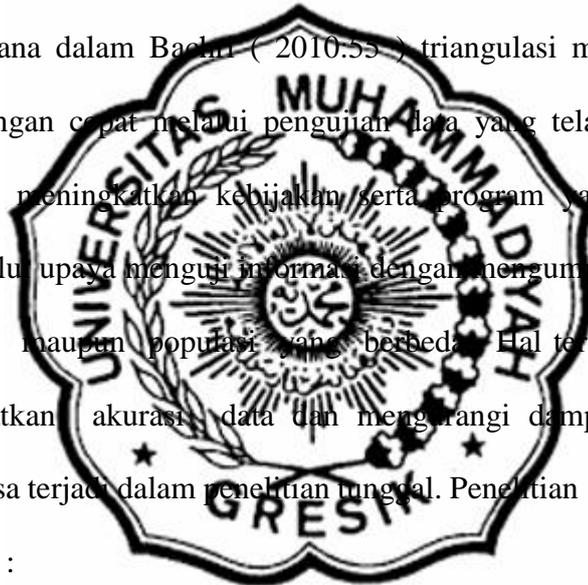
3 = Baik

4 = Baik sekali

G. Analisis dan Keabsahan Data

Analisis dan keabsahan data merupakan langkah validasi data yang telah diperoleh guna mendapatkan data yang akurat dan berdasarkan fakta yang terjadi. Analisis dilakukan melalui validasi instrumen pengumpulan data disesuaikan dengan relevansinya terhadap penelitian analisis kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kurikulum merdeka di UPT SD Negeri 40 Gresik. Selanjutnya data yang didapat diuji melalui triangulasi data yang berarti pendekatan sintesis yang menganalisa data dari berbagai sumber.

Sebagaimana dalam Bachri (2010:55) triangulasi merupakan kegiatan mencari data dengan cepat melalui pengujian data yang telah terkumpul guna memperkuat dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis bukti atau fakta. melalui upaya menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode, sampel, maupun populasi yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan akurasi data dan mengurangi dampak penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam penelitian tunggal. Penelitian ini menggunakan 3 triangulasi yakni :



a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987: 331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa

yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan metode

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987: 329), terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Teknik triangulasi penyidik

Triangulasi jenis ini adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (1981:307).



H. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman dalam Basrowi & Suwandi. Model interaktif dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Tahap reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data meliputi: meringkas data, meliputi, meringkas data, mengkode, meringkaskan atau uraian singkat dan menggolongkan kedalam pola yang lebih luas.

2. Tahap penyajian data

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada dilapangan. Peneliti membuat kesimpulan didukung dengan bukti data yang kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.

